



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN
 BUKUCERITA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
 ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAINPAUD
 AS-SHOFATEMBILAHAN HULU KABUPATEN
 INDRAGIRI HILIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
 Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUCI PUTRI ANDINI

NIM. 11619203098

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN
BUKU CERITA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PAUD
AS-SHOFATEMBILAHAN HULU KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SUCI PUTRI ANDINI

NIM. 11619203098

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Suci Putri Andini , NIM. 11619203098 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulqo'dah 1441 H
14 Juli 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.



Dr. Hj. Zalyana, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Suci Putri Andini dengan NIM. 11619203098 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tanggal 14 Dzulqo'dah 1441 H/ 14 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 14 Dzulqo'dah 1441 H
14 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag.

Penguji III



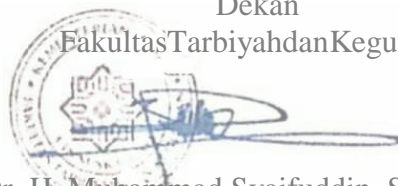
Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd.

Penguji IV



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.A.
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta lipahan kasih sayang_Nyakepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai sayangi dan hormati, yaitu AyahandaBachtiar. HR, Ibunda Nurlatifa dan kepada Yoki Pernandoyang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Raiu, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. , selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr, Hj. Zalyana, M.Ag. dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr, Hj. Zalyana, M. Ag. dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Kepala sekolah, guru-guru di PAUD As-Shofa yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Sahabat Suhayla Nurazila Sari dan Ayu Ofni Putri dan beserta Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan alhamdulillah UIN Suska Riau.

Penulis Berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak . *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Penulis.

Suci Putri Andini
NIM: 11619203098



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suci putri Andini, (2020): Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dengan menggunakan buku cerita terhadap kemampuan keterampilan berbicara anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain Paud As-Shofa Tembilihan Hulu Kabupaten Indragri Hilir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ada anak kebingungan dalam mengurutkan kata-kata yang disampaikan, dan kurang tepatnya kemampuan anak dalam mengulang pesan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen Subjek dalam penelitian ini adalah Keterampilan anak-anak Paud umur 3-4 tahun, sedangkan objeknya metode bercerita dan buku cerita. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obeservasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisi Deskriptip kuantitafi dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal tersebut dapat diketahui dari uji tes perbandingan *pretest* dan *posttest*, uji signifikan perbedaan ini dengan t statistic diperoleh $t_{hitung} = 19,995$ dengan $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig.<0,05$ berarti signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita terhadap keterampilan berbicara menggunakan buku cerita pada anak Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilihan Hulu berpengaruh sebesar 62,55% dan 28,81% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode Bercerita, Buku Cerita, Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suci Putri Andini, (2020) : The Effect of Storytelling Methods Using Story Books on Speaking Skills of 3-4 Year Old Children in the As-Shofa Tembilahan Hulu Early Childhood Playgroup, Indragiri Hilir Regency

This study aims to see the significant influence between storytelling methods using story books on the speaking skills of children aged 3-4 years in the play group Paud As-Shofa Tembilahan Hulu, Indragri Hilir Regency. This research is motivated by the fact that there are still children who are confused in sorting the words conveyed, and the children are not able to repeat the message. This research is an experimental research. Subjects in this study are the skills of Paud children aged 3-4 years, while the objects are storytelling methods and story books. Data collection in this study is observation and documentation. The data analysis used was descriptive quantitative analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis, it can be said that there is a significant effect before and after being given treatment. This can be seen from the pretest and posttest comparison test, this significant difference test with t statistic obtained $t_{count} = 19.995$ with $Sig. = 0,000$. Because the $Sig. < 0.05$ means significant. The results of this study indicate that the use of the storytelling method on speaking skills using stories in the As-Shofa Tembilahan Hulu PAUD children play group has an effect on 62.55% and 28.81% is influenced by other factors.

Keywords: Storytelling Method, Story Book, Early Childhood Speaking Skills

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سوجي فوتري أنديني، (٢٠٢٠): أثر تطبيق أسلوب رواية القصص باستخدام كتب

القصص لترقية مهارة الكلام للأطفال الذين تتراوح

أعمارهم بين ٣ و ٤ سنوات في روضة الأطفال

الصفاء بتمبيلاهان هولو لمنطقة إندراجيري هيلير

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر تطبيق أسلوب رواية القصص باستخدام كتب

القصص لترقية مهارة الكلام للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٣ و ٤ سنوات في روضة

الأطفال الصفاء بتمبيلاهان هولو لمنطقة إندراجيري هيلير. وخلفيته وجود التلاميذ الذين لا

يستطيعون ترتيب الكلمات التي ذكرها المدرس، وعدم قدرتهم على إعادة ما قاله المدرس.

وهذا البحث بحث تجريبي. أفراد مهارة التلاميذ الذين تتراوح أعمارهم بين ٣ و ٤ سنوات،

وموضوعه أسلوب رواية القصص وكتب القصص. وأسلوب جمع البيانات المستخدم هو

ملاحظة وتوثيق. وأسلوب تحليلها تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة

البحث وتحليل البيانات استنتج بأن هناك أثرا هاما من التطبيق. وعرف ذلك بعد المقارنة

بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي، فمن اختبار المقارنة t الإحصائي عرف بأن t حساب =

١٩،٩٩٥ وسيج = ٠،٠٠٠٠. ولكون سيج $> ٠،٠٥$ فهو فعال. ونتيجة البحث دلت

على أن تطبيق أسلوب رواية القصص باستخدام كتب القصص يؤثر في مهارة الكلام

للأطفال في روضة الأطفال الصفاء بتمبيلاهان هولو، ومدى الأثر ٦٢،٥٥% و ٢٨،٨١%.

الباقي أثره العوامل الأخرى.

الكلمات الأساسية: أسلوب رواية القصص، كتب القصص، مهارة كلام الأطفال.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEOIRITS	
A. Keterampilan Berbicara Anak.....	10
B. Meningkatkan Kemampan Bebicara Anak Melalui Metode Bercerita.....	21
C. Penelitian Relevan.....	32
D. Konsep Operasional	34
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu danTempat Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Desain Penelitian.....	37
D. Populasi	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Analisis Data	40
G. Data dan Instrumen	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data Penelitian	50
C. Analisa Data	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

- DAFTAR PERPUSTAKAAN**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR LAMPIRAN**
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Peserta Didik	48
Tabel IV.2	Data Sarana Prasarana	48
Tabel IV.3	Data Sarana / Alat Bermain di Luar Kelas	48
Tabel IV.4	Daftar Nama Guru / Tenaga Pendidik	50
Tabel IV.5	Jadwal Pemberian Perlakuan	51
Tabel IV.6	Deskripsi Data Keterampilan Berbicara Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	51
Tabel IV.7	Deskripsi Data Keterampilan Berbicara Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Perindikator.....	53
Tabel IV.8	Deskripsi Data Keterampilan Berbicara Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Berdasarkan Kategori	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Treatment Pertama	55
Tabel IV.10	Hasil Observasi Treatment Kedua	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Treatment Ketiga.....	58
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Treatment Metode Bercerita Pada Kelas Eksperimen	59
Tabel IV.13	Keterampilan Berbicara Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>)	60
Tabel IV.14	Deskripsi Data Keterampilan Berbicara Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Perindikator	61
Tabel IV.15	Deskripsi Data Keterampilan Berbicara Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Berdasarkan Kategori	62
Tabel IV.16	Rekpitulasi Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel IV.17	Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.18	Uji Homogenitas	67
Tabel IV.19	Uji Hipotesis	68
Tabel IV.20	Kategori Gain Ternormalitas.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Kegiatan Treatment
- Lampiran 2. Lembar Observasi *Pretest*
- Lampiran 3. Lembar Observasi *Posttest*
- Lampiran 4. Data Hasil Observasi *Pretest*
- Lampiran 5. Data Hasil Observasi *Pretest*
- Lampiran 6. Skor Empirik dan Skor Hipotetik
- Lampiran 7. Distribusi Frekuensi
- Lampiran 8. Perhitungan Nilai N Gain
- Lampiran 9. Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran 10. Hasil T-Tes
- Lampiran 11. t Tabel
- Lampiran 12. RPP
- Lampiran 13. Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak masuk kedalam masa yang disebut *Golden Age* (masa keemasan) di mana pada masa ini anak harus mendapatkan perhatian yang lebih besar untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu, agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik maka perlu adanya pembinaan yang tepat pada anak. Pernyataan ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal I butir 14 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹

Ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Enam aspek tersebut yaitu moral dan nilai-nilai agama, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10.²

¹Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal I butir 14

²Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Tebuka, 2012), hlm. 1.24

Seluruh aspek tersebut sama-sama bernilai dan sangat penting. Berdasarkan keenam aspek perkembangan pada anak, salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa karena melalui bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang yang ada disekitarnya dan dapat mengekspresikan ide atau gagasan yang dimilikinya.

Anak belajar berbahasa melalui orang-orang disekitarnya sehingga anak harus diberikan stimulus yang tepat karena masa usia dini merupakan masa dimana anak banyak meniru dari apa yang dilihat dan didengarnya.

Terdapat empat komponen perkembangan bahasa (*linguistik*) yaitu keterampilan menyimak (*speaking skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).³

Bahasa sebagai anugerah dari Sang Pencipta memungkinkan individu dapat hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah, dan memposisikan dirinya sebagai makhluk yang berbudaya. Menurut Bromley bahasa berfungsi untuk menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku, bahasa membantu perkembangan kognitif, bahasa dapat membantu mempererat interaksi dengan orang lain, bahasa mengekspresikan keunikan seseorang.⁴

Perkembangan bahasa anak ada keterkaitannya dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak. Keterampilan berbicara pada anak disetiap umurnya berbeda-beda, dan yang peneliti teliti di sini adalah anak usia 3-4

³Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*(Indeks, 2009), hlm. 43

⁴*Ibid*, Nurbiana Dhieni, hlm. 1.24

tahun atau anak pada Kelompok Bermain. Pada usia 3-4 tahun anak rata-rata mengetahui 800 kata, namun masih berbicara dengan kalimat pendek-pendek. Jika ada sesuatu yang kompleks untuk dibicarakannya, dia akan mengungkapkan dalam dua atau tiga kalimat.⁵

Dengan membiasakan memberikan dorongan terus agar anak berbicara lebih banyak. Hingga ia mau bercakap-cakap, dia masih tetap memerlukan bimbingan dari guru ataupun orang tua dirumah. Anak-anak yang tak mempunyai banyak kesempatan untuk bercakap-cakap akan merasa dirinya terasing bila melihat orang lain atau berada di tengah-tengah orang-orang lain.

Gejala keseimbangan tersebut akan terwujud bahwa cara berbicara anak akan terputus-putus. Tidak lancarnya anak berbicara menunjukkan bahwa ia berada dalam keragu-raguan. Oleh karena itu, anak tidak yakin akan kemampuannya sendiri. Ini merupakan gejala yang kurang baik bagi perkembangan jiwa anak.⁶

Penelitian ini hanya terfokus pada keterampilan berbicara dikarenakan masalah yang terjadi di lapangan yaitu masih rendahnya tingkat keterampilan berbicara anak. Keterampilan berbicara adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi mengucapkan kata-kata atau kalimat sederhana melalui alat ucap untuk menyatakan keinginan, mengungkapkan pendapat, serta bertanya dan menjawab pertanyaan ataupun bercerita.⁷

Menurut Hurlock yang dikutip dari buku Idad Suhada menyatakan “Berbicara merupakan sarana berkomunikasi”. Hurlock mengatakan berbicara

⁵Dorothy Einon , *Learning Early* (Jakarta Timur:Dian Rakyat, 2008), hlm. 154

⁶Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*(Indeks, 2009), hlm. 55

⁷ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 96

merupakan keterampilan mental-motorik. Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental, yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.⁸

Kegiatan pembelajaran anak usia dini memiliki banyak cara atau metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, salah satunya yaitu metode bercerita. Metode bercerita merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak dengan cerita kemudian anak mengulang kembali cerita tersebut menggunakan bahasanya sendiri. Melalui metode bercerita anak akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari cerita yang disampaikan pada anak secara lisan.

Metode bercerita merupakan metode yang dapat menggunakan bantuan media pembelajaran atau tanpa media pembelajaran. Hal yang harus diperhatikan pada metode bercerita adalah cerita yang disampaikan harus menarik bagi anak agar anak tertarik untuk mendengarkan cerita tersebut sehingga dari mendengarkan tersebut anak dapat menceritakan kembali cerita tersebut. Selain itu, cerita yang disampaikan harus mengandung pesan, informasi dan nasehat yang mudah dimengerti anak oleh sebab itu, cerita harus sesuai dengan tingkat usia anak.

Melalui metode bercerita perkembangan bahasa anak dapat dikembangkan secara optimal sehingga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara anak.

⁸Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 101

Peneliti tertarik untuk meningkatkan perkembangan bicara pada anak melalui metode bercerita. Menurut Nurgianto yang dikutip dari buku Lilis Madyawati menyatakan bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Artinya dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami orang lain. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan pada anak saat kegiatan pembelajaran. Cerita merupakan hal yang dekat dengan anak karena anak sangat menyukai cerita apalagi jika dalam cerita yang disampaikan tersebut melibatkan anak. Cerita yang diberikan haruslah sesuai dengan karakteristik anak. Cerita akan lebih menarik, jika cerita yang disampaikan pada anak menggunakan bantuan media. Media akan menjadi alat bantu agar lebih membuat anak menjadi fokus mendengarkan cerita sehingga memudahkan anak dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam cerita. Dapat disimpulkan bahwa bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca.⁹

Metode bercerita ini sudah diaplikasikan di PAUD As-Shofa dengan baik dan benar. Guru telah menggunakan metode bercerita dalam proses pembelajaran, namun belum menggunakan media buku cerita.

⁹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Renamedia Group 2016), hlm. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dari pengamatan awal peneliti di PAUD A-Shofa ditemukannya adanya gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendah dalam membedakan kalimat tanya dan perintah.
2. Anak masih kebingungan dalam mengurutkan kata-kata yang disampaikannya.
3. Kurang tepatnya kemampuan anak dalam mengulang pesan.

Buku cerita yang akan diterapkan kepada anak adalah buku cerita yang memiliki gambar yang mampu merangsang imajinasi dan membantu anak dalam memperkaya imajinasi. Buku cerita yang memiliki gambar dan tidak menggunakan tulisan yang terlalu kecil akan membuat anak tertarik pada buku tersebut.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode bercerita terhadap perkembangan berbicara anak, dengan judul **“Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Buku Cerita terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir“**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian ini karena:

1. Judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Lokasi penelitian ini dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakannya.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga peneliti merasa mampu untuk menelitinya.

4. Sebagai memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Metode bercerita adalah salah satu metode dalam aspek pengembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Karena melalui bercerita, anak dituntut agar mampu bercerita bebas dan mengemukakan idenya.
2. Keterampilan berbicara yang pertama memenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan tempat kita berada. Dengan memperhatikan betapa pentingnya keterampilan berbicara ini, maka setiap orang dituntut untuk dapat berbicara dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.¹⁰
3. Buku cerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak dengan membacakan buku cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengandung perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak Taman Kanak-kanak.

¹⁰*Ibid.* Isjoni, hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita.
- b. Faktor penghambat perkembangan bicara pada anak.
- c. Perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun.
- d. Pemilihan buku cerita yang tepat.
- e. Teknik guru dalam melaksanakan metode bercerita.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka permasalahan dibatasi pada penerapan metode bercerita menggunakan buku cerita dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 3-4 Tahun di PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dengan menggunakan buku cerita terhadap keterampilan berbicara anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti ini bertujuan untuk apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dengan menggunakan buku cerita terhadap keterampilan berbicara anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

2. Manfaat Penelitian

- a. Agar keterampilan bicara anak usia dini dapat berkembang dengan baik.
- b. Agar guru dapat lebih baik dalam penggunaan metode bercerita.
- c. Agar anak usia dini yang berada disekolah tersebut dapat berbicara dengan baik dan benar.
- d. Agar peneliti mengetahui bagaimana kinerja guru dalam menggunakan metode bercerita ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Keterampilan Berbicara Anak

1. Pengertian Berbicara

Menurut Tarigan yang dikutip dari buku Rita Kurniamenyatakan bahwa pada hakikatnya keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara sangat penting dimiliki seseorang agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi lisan ini paling banyak digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari, karena bentuk komunikasi verbal dianggap paling sempurna, efisien dan efektif. Menurut Syafi'e dengan keterampilan berbicaralah pertama-tama kita memenuhi kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan tempat kita berada. Dengan memperhatikan betapa pentingnya keterampilan berbicara ini, maka setiap orang dituntut untuk dapat berbicara dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Keterampilan ini tidak diperoleh secara otomatis, melainkan harus belajar dan berlatih.¹¹

Menurut Hurlock yang dikutip dari buku Idad Suhada menyatakan bahwa “Berbicara merupakan sarana berkomunikasi”. Menurut Hurlock

¹¹Rita Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Pekanbaru: Cendikia Insani. 2009), hlm. 128

yang dikutip dari buku Lilis Madyawati menyatakan bahwa Berbicara merupakan keterampilan mental-motorik. Bicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental, yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.¹² Menurut Hurlock yang dikutip dari buku Idad Suhada menyatakan bahwa keterampilan berbicara pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosa kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar bicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta melatih kemandirian anak.

Berbicara yaitu menyampaikan informasi melalui bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan dan mengkomunikasikan segala isi dan gagasan batin.¹³

Menurut Dickinson & Snow yang dikutip dari buku Carol Seefeldt menyatakan bahwa untuk belajar bahasa, anak-anak memerlukan kesempatan untuk bicara dan didengarkan. Dialog efektif antara orang dewasa dan anak termasuk orang dewasa yang mendengarkan ketika anak itu berbicara, mengajukan pertanyaan yang mendorong anak itu berbicara lebih banyak, dan memperluas dan mengolah apa yang dikatakan anak itu.

¹²Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 101

¹³Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Rena Media 2016), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak-anak harus belajar bahwa cara mereka berbicara bergantung pada situasi. Percakapan informal cocok dilakukan dengan teman-teman dan keluarga, tetapi pembicaraan yang lebih formal cocok untuk sekolah dan tempat-tempat lain diluar rumah. Bila anak-anak mau menyampaikan gagasan mereka, maka mereka harus berbicara dengan cara-cara yang bisa dimengerti dan didengar orang lain.¹⁴

2. Perkembangan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun

a. Perkembangan Berbicara Anak

Perkembangan berbicara merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Kajian tentang perkembangan berbicara pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara, maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Anak yang satu lebih cepat, lebih luwes, lebih rumit dalam mengungkapkan bahasanya, ataupun lebih lambat dari yang lain.

Perkembangan berbicara pada anak berawal dari anak menggemum maupun membeo. Dalam berbicara terkadang individu dapat menyesuaikan dengan keinginannya sendiri.¹⁵

Difase ketika anak mulai belajar berbicara, tingkat kecerdasan anak akan terlihat dari celotehan-celotehan yang beraneka ragam. Tentunya ini menunjukkan akan tingginya daya ingat anak dalam menghafal

¹⁴Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Indonesia: PT. Mega Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 354.

¹⁵Nurbiana Dhiene, Dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), hlm. 3.3

berbagai kosa kata yang ia dengar dan kesungguhannya dalam mengucapkan dan merangkai kata-kata tersebut menjadi rangkaian kalimat yang dapat dimengerti oleh orang-orang disekelilingnya.¹⁶

Ketika anak tumbuh dan berkembang, terjadi peningkatan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas (keluwesan dan kerumitan) produk bahasanya. Secara bertahap maupun anak meningkat, bermula dari mengekspresikan suara saja, hingga mengekspresikannya dengan komunikasi. Komunikasi anak yang mula dengan menggunakan gerakan dan isyarat untuk menunjukkan keinginannya secara bertahap berkembang menjadi komunikasi melalui tujuan yang tepat dan jelas. Hal ini dapat terlihat sejak awal perkembangan bayi mengeluarkan bunyi “ocean” yang kemudian berkembang menjadi sistem simbol bunyi yang bermakna. Tanpa diberikan suatu intruksi formal anak mengetahui tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik bahasa.

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah kegiatan komunikasi dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan

¹⁶ *Ibid.* Lilis Madyawati, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca. Ada dua tipe perkembangan berbicara anak:

- 1) *Egoisentric Speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.
- 2) *Socialized Speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial anak. Berkenaan dengan hal tersebut terdapat 5 bentuk *Socialized Speech* yaitu (1) saling tukar informasi untuk tujuan bersama (2) penilaian terhadap ucapan atau tingkah laku oranglain (3) perintah, permintaan, ancaman (4) pernyataan dan (5) jawaban.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tipe perkembangan berbicara anak usia 3-4 tahun yaitu anak mulai berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Dari interaksi anak tersebut anak dapat menyampaikan informasi, menyuruh, meminta, bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Tujuan berbicara adalah untuk memberi tahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Ketepatan ucapan
- 2) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai
- 3) Pilihan kata
- 4) Ketepatan sasaran pembicaraan.

Aspek non kebahasaan meliputi:

- 1) Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat
- 2) Kesiediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan oranglain
- 3) Kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara
- 4) Relevansi, penalaran dan penugasan terhadap topik tertentu.

Menurut Hurlock yang dikutip dari buku Ida Suhada mengemukakan dua kriteria untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara anak, apakah anak berbicara secara benar atau hanya sekedar “membeo “ yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya.
- 2) Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah.
- 3) Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan berbicara anak adalah anak mengetahui arti kata yang diucapkannya, anak dapat melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain, dan memahami kata-kata yang diucapkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Tahapan Berbicara Anak

Menurut Vigotsky yang dikutip dari buku Nurbiana menyatakan bahwa ada tiga tahap perkembangan bicara anak yang berhubungan erat dengan perkembangan berpikir anak yaitu tahap eksternal, egoisentris, dan internal.

- 1) Tahap eksternal terjadi ketika anak berbicara secara eksternal dimana sumber berpikir berasal dari luar diri anak. Sumber berpikir ini sebagian besar berasal dari orang dewasa yang memberikan pengarahan, informasi, dan melakukan tanya jawab dengan anak.
- 2) Tahap egoisentris dimana anak berbicara sesuai dengan jalan pikirannya dan pembicaraan orang dewasa bukan lagi menjadi persyaratan.
- 3) Tahap internal dimana dalam proses berpikir, anak telah memiliki penghayatan sepenuhnya.¹⁷

c. Karakteristik Berbicara anak Usia 3-4 Tahun

Perkembangan berbicara anak bertujuan untuk menghasilkan bunyi verbal. Kemampuan mendengar dan membuat bunyi-bunyi verbal merupakan hal pokok untuk menghasilkan bicara. Kemampuan berbicara anak akan berkembang melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda yang diucapkan secara jelas. Lebih jauh lagi kemampuan berbicara akan meningkat ketika anak dapat mengartikan kata-kata baru, menggabungkan kata-kata baru dan memberikan pernyataan.

¹⁷*Ibid.*Nurbiana Dhiene, Dkk, hlm. 3.6

Anak usia 3-4 tahun, kemampuan berbahasa yang paling umum dan efektif dilakukan adalah kemampuan berbicara. Hal ini selaras dengan keterampilan umum kemampuan bahasa anak pada usiadini 3-4 tahun menurut Bruner yaitu:

- 1) Rata-rata anak sudah mengetahui 800 kata, namun masih berbicara dengan kalimat pendek. Jika ada sesuatu yang kompleks untuk dibicarakannya, dia akan mengungkapkan dalam dua atau tiga kalimat
- 2) Dia menggunakan urutan kata untuk mengungkapkan maksud
- 3) Dia mulai menggunakan awalan dan perubahan kata yang mengubah struktur dan makna, mulai dengan “me” (kalimat aktif) dan “di” (kalimat pasif).
- 4) Pada umumnya anak telah memahami semua dasar tata bahasa (atau bahasa-bahasa) yang mereka dengar mulai usia 4,5 tahun.¹⁸

3. Faktor Penghambat Perkembangan Berbicara pada Anak

Penyebab keterlambatan berbicara menurut Widodo sangatlah banyak dan bervariasi. Gangguan tersebut ada yang ringan, adapula yang berat. Ada yang membaik setelah usia tertentu, ada juga yang tak menampakkan kemajuan. Hal ini dapat juga disebabkan karena diluar organ tubuh seperti lingkungan yang kurang mendapatkan stimulasi yang cukup atau pemakaian dua bahasa. Namun bila penyebabnya karena lingkungan

¹⁸ Dorothy Einon, *Learning Early* (Jakarta Timur: Dian Rakyat, 2008), hlm. 154

biasanya keterlambatan yang terjadi tidak terlalu berat. Adapun beberapa penyebab gangguan atau keterlambatan bicara, sebagai berikut:

a. Gangguan pendengaran

Anak yang mengalami gangguan pendengaran kurang mendengar pembicaraan disekitarnya. Gangguan pendengaran selalu harus dipikirkan bila ada keterlambatan bicara. Terdapat beberapa penyebab gangguan pendengaran, bisa karena infeksi, trauma, atau kelainan bawaan.

b. Kelainan organ bicara

Kelainan ini meliputi lidah pendek, kelainan bentuk gigi, dan mandibula (rahang bawah), kelainan bibir sumbing, deviasi septum nasi, adenoid atau kelainan laring.

c. Retardasi mental

Retardasi mental adalah kurangnya kepandaian seorang anak dibandingkan anak lain seusianya. Retardasi mental merupakan penyebab terbanyak dari gangguan bahasa. Pada kasus retardasi mental, keterlambatan berbahasa selalu disertai keterlambatan dalam bidang pemecahan masalah visuomotor.

d. Genetik heriditer dan kelainan kromosom

Gangguan karena kelainan genetik yang menurun dari orangtua. Biasanya juga terjadi pada salah satu atau kedua orangtua saat kecil. Menurut Mery GL yang dikutip dari buku Lilis Madyawati menyatakan bahwa anak yang lahir dengan kromosom terdapat

keterlambatan bicara sebelum usia dua tahun dan membutuhkan terapi bicara sebelum usia prasekolah. Adapun Bruce Bender berpendapat bahwa kelainan kromosom mengalami kelainan bicara ekspresif dan reseptif lebih berat dibandingkan kelaianan kromosom.

e. Kelainan sentral (otak)

Gangguan berbahasa sentral adalah ketidak sanggupan untuk menggabungkan kemampuan pemecahan masalah dengan kemampuan berbahasa yang selalu lebih rendah. Iya sering menggunakan mimik untuk menyatakan kehendaknya seperti pada pantonim. Pada usia sekolah terlihat dalam bentuk kesulitan belajar.

f. Autism gangguan bicara dan bahasa yang berat dapat disebabkan karena Autism

Autism adalah gangguan perkembangan pervasive pada anak yang ditandai dengan adanya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, bahasa, perilaku, komunikasi, dan interaksi sosial.

g. Mutisme selektif

Mustime selektif biasanya terlihat pada anak berumur 3-5 tahun, yang tidak mau bicara pada keadaan tertentu, misalnya disekolah atau bila ada orang tertentu.

h. Gangguan emosi dan perilaku lainnya

Gangguan bicara biasanya menyertai pada gangguan disfungsi otak minimal, gejala yang terajadi sangat minim sehingga tidak mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dikenali. Biasanya disertai dengan kesulitan belajar, hiperaktif, tidak terampil, dan gejala tersamar lainnya.

i. Alergi makanan

Alergi makanan ternyata juga bisa mengganggu fungsi otak, sehingga mengakibatkan gangguan perkembangan salah satunya adalah keterlambatan bicara pada anak. Gangguan ini biasanya terjadi pada manifestasi alergi makanan sebagai penyebab biasanya keterlambatan bicara terjadi usia dibawah dua tahun, diatas dua tahun anak tampak sangat pesat perkembangan bicaranya.

j. Deprivasi lingkungan

Dalam keadaan ini, anak tidak mendapat rangsangan yang cukup dari lingkungannya. Apakah stimulasi yang kurang akan menyebabkan gangguan berbahasa? Penelitian menunjukkan sedikit keterlambatan berbicara, tetapi tidak berat. Bila mana anak yang kurang mendapat stimulasi tersebut juga mengalami kurang makan atau *child abuse*, maka kelainan berbahasa dapat lebih berat karena penyebabnya bukan deprivasi semata-mata tetapi juga kelaianan syaraf karena kurang gizi atau penelantaran anak.¹⁹

Strandar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun:

1. Memahami bahasa

¹⁹*Op cit.* Lilis Madyawati, hlm. 76

- a. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri.
 - b. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik.
2. Mengungkapkan bahasa
 - a. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)
 - b. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana.²⁰

B. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita

1. Metode Bercerita

Menurut Handayu yang dikutip dari buku Rita Kurnia yang menyatakan bahwa Bercerita adalah salah satu bentuk atau cara yang dilakukan dalam upaya menjalin komunikasi dalam pendidikan anak. Dengan keterampilan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapkan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperoleh.

Menurut Henry Guntur Tarigan yang dikutip dari buku Rita Kurnia menyatakan bahwa bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara

²⁰ Pendidikan Anak Usia Dini no.01 di Indonesia Kurikulum dan Pembelajaran PAUD

yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada oranglain. Dikatakan demikian karena bercerita termasuk situasi informative yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna yang menjadi jelas. Dengan bercerita seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca dan diungkapkan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperoleh. Tujuan bercerita yang berisi informasi dihubungkan dengan isi cerita untuk meningkatkan pemahaman dan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada oranglain dengan atau tanpa alat. Cerita yang disampaikan dapat berbentuk pesan, informasi, atau sebagai dongeng.²¹

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikan dengan menarik.²²

Terdapat dalam surah Al-Kahfi yang menyatakan tentang Rasulullah akan membacakan sebuah cerita, yaitu:

وَسَلُّوْا نَكَ عَنْ ذِكْرٍ اٰمَنَّا عَلَيْكُمْ سَأَلُوْا قُلَّ الْقُرٰنِيْنَ ذٰى ﴿١٧﴾

²¹ *Ibid.* Rita Kurnia, hlm. 127

²² *Op cit.* Nurbiana Dhiene, Dkk, hlm. 6.4

Artinya: Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya".(83)

Anak mulai dapat mendengarkan cerita sejak ia dapat memahami apa yang terjadi disekelilingnya, dan mampu mengingat apa yang disampaikan orang kepadanya. Hal itu biasanya terjadi pada akhir usia tiga tahun. Pada usia ini anak mampu mendengarkan dengan baik dan cermat cerita pendek yang sesuai untuknya, yang diceritakan kepadanya.²³

Menurut Depdiknas²⁴ yang dikutip dari buku Rita Kurnia bahwa menyatakan menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak ia mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya dan setelah memorinya mampu merekam beberapa kabar berita. Masa tersebut terjadi pada usia 3-4 Tahun, yang ditandai oleh berbagai keterampilan sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan kata ganti saya dan berkomunikasi
- b. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya, dan kata sambung.
- c. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.
- d. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- e. Mampu membaca, dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

²³Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita* (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm. 3

²⁴*Op Cit.*Rita Kurnia, hlm. 129

Bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada oranglain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat dan dibaca.

Arti pentingnya cerita bagi pendidikan anak taman kanak-kanak, tidak dapat dilepaskan dari kemampuan guru dalam menstransmisikan nilai-nilai luhur kehidupan dalam bentuk cerita atau dogeng.

Kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan penerapan metode bercerita dapat memudahkan anak dalam memahami pesan dan informasi yang ingin disampaikan guru. Cerita dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis namun untuk anak usia dini cerita sebaiknya dilakukan secara lisan karena dengan mendengar anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran serta anak akan dapat lebih mudah untuk mengulang kembali cerita yang telah ia dengar sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarti yang dikutip dari buku Mukhtar Latif menyatakan bahwa “Metode bercerita adalah suatu cara pembelajaran yang dilakukan seseorang guru atau orangtua untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka kepada anak, yang dilakukan secara lisan atau tertulis”.

Metode bercerita merupakan metode yang tepat untuk anak karena anak sangat menyukai mendengarkan cerita. Dengan cerita anak seolah-olah ikut merasakan kejadian dalam cerita tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanders yang menyatakan bahwa ada beberapa alasan penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengapa anak perlu mendengarkan cerita. Salah satunya karena mendengarkan cerita merupakan sesuatu yang menyenangkan bagi anak. Anak dapat lebih bergairah untuk belajar karena pada dasarnya anak senang mendengarkan cerita.

Metode bercerita juga merupakan salah satu metode yang dapat mengembangkan perkembangan yang dimiliki anak seperti perkembangan bahasa terkhusus keterampilan berbicara pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendrikus yang mengemukakan bahwa “Metode bercerita adalah salah satu metode dalam aspek perkembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, karena melalui bercerita, anak dituntut agar mampu bercerita bebas dan mengemukakan ide-idenya”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Metode bercerita merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak dan dengan cerita anak akan lebih merasa senang saat pembelajaran. Tetapi, guru harus memilih cerita yang menarik dan terdapat unsur pengetahuan didalam cerita anak akan lebih mudah mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah dengan cepat.

Bercerita dalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita yang merupaka cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita diupayakan berkaitan dengan a) Dunia kehidupan anak yang penuh suka, cita, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang meberikan perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gembira, lucu, menarik, dan mengasyikkan bagi anak; b) disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan binatang, tanaman, kendaraan, boneka, robot, planet, dan lain sebagainya; c) tingkat usia, kebutuhan dan kemampuan anak menangkap isi cerita berbeda-beda. Maka cerita yang diharapkan haruslah bersikap ringkas atau pendek dalam rentang perhatian anak; d) membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan menanggapi setelah guru selesai bercerita.

Bercerita langsung dari buku cerita beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru PAUD sebelum dan ketika melakukan teknik ini antara lain: a) pilihlah buku-buku yang bergambar yang serasi dan tidak mencolok dimata; b) pilihlah buku-buku dengan tulisan yang besar dengan kalimat yang tidak terlalu panjang dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; c) pilihlah cerita yang diangkat dari hal-hal istimewa di daerah tempat tinggal anak; d) isi cerita dengan kata yang berulang-ulang pada setiap halaman juga baik dan menarik; saat membaca cerita posisi buku yang dipegang guru haruslah dapat terlihat oleh seluruh anak.²⁵

Menurut Leonhard yang dikutip dari buku Rita Kurnia menyatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum bercerita adalah sebagai berikut:

²⁵Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* (Jakarta- Kencana Prenada Media Group), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Biarkan anak memilih sendiri buku yang dibacakan guru. Dalam hal ini, guru mempersiapkan beberapa buku yang hendak dibacakan, dan anak memilih buku cerita mana yang akan dibacakan guru.
- b. Siapkan buku-buku yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, baik tulisan, pilihan kata, isi cerita, panjang cerita, maupun ilustrasinya.
- c. Bawalah anak-anak ke perpustakaan atau TK yang menyediakan bahan bacaan.
- d. Bacakanlah cerita dengan lafal yang baik dan menarik.²⁶

Bercerita untuk anak-anak dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga *Read Story Aloud Story* (Buku Cerita) menurut Muller²⁷ berikut langkah-langkah ketika bercerita adalah:

- a. Membaca terlebih dahulu sebelum dibacakan di depan anak, pastikan tempat duduk di depan agar dapat dilihat dari berbagai arah
- b. Sampaikan tata tertib selama menyimak cerita, jangan terpaku pada buku, perhatikan juga reaksi anak pada saat membaca buku
- c. Sampaikan identitas buku seperti judul buku
- d. Memegang buku di samping kiri bahu, bersikap tegak lurus kedepan
- e. Membaca dengan lambat dengan kualitas tutur yang lebih dramatis dari pada penuturan biasa, dan menggunakan mimik wajah untuk lebih mengekspresikan cerita
- f. Tetap bercerita saat tangan membuka halaman berikutnya

²⁶*Op Cit*, Rita Kurnia, hlm. 139

²⁷*Op cit*, Lilis Madyawati, hlm. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pada bagian-bagian tertentu berhentilah sejenak untuk memberikan komentar atau untuk memberikan kesempatan anak berkomentar
- h. Memperhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata dengan anak. Perhatikan apakah anak masih berminat menyimak cerita atau sudah menunjukkan kebosanan
- i. Seringlah berhenti untuk menunjukkan gambar kepada anak dan pastikan semua anak dapat melihat gambar tersebut
- j. Membaca sesuai rentang atensi anak. Gunakan waktu tidak lebih dari 10 menit.
- k. Libatkan anak dalam cerita agar terjalin komunikasi kesemua arah anak.

2. Manfaat cerita untuk anak

Cerita sangat bermanfaat bagi pengembangan anak. Berikut ini dapat disimak beberapa pandangan mengenai manfaat cerita.

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak. cerita sangat efektif membentuk pribadi dan moral anak. melalui cerita, anak dapat memahami nilai baik dan buruk yang berlaku pada masyarakat.
- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi. Cerita dapat dijadikan sebagai media menyalurkan imajinasi dan fantasi anak. Pada saat menyimak cerita, imajinasi anak mulai dirangsang. Imajinasi yang dibangun anak saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Memacu kemampuan verbal anak. Cerita dapat memacu kecerdasan *linguistik* anak. Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara.

3. Manfaat metode bercerita

Cerita merupakan kebutuhan universal manusia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Bagi anak-anak, cerita tidak sekedar memberi manfaat emotif tetapi juga membantu pertumbuhan mereka dalam berbagai aspek. Oleh karena itu bercerita merupakan aktivitas penting dan tak terpisahkan dalam program pendidikan untuk anak usia dini. Cerita bagi anak memiliki manfaat yang sama pentingnya dengan aktivitas dan program pendidikan itu sendiri.

Pengaruh cerita terhadap kecerdasan bahasa anak diakui oleh Leonhardt yang dikutip dari buku Rita Kurnia menyatakan bahwa cerita memancing rasa kebahasaan anak-anak yang menulis dan memahami gagasan rumit secara lebih baik. Ini berarti selain memacu kemampuan berbicara, menyimak cerita juga merangsang minat menulis anak.

Cerita yang bagus tidak sekedar menghibur tetapi juga mendidik, sekaligus merangsang perkembangan komponen kecerdasan *linguistik* yang paling penting yakni kemampuan menggunakan bahasa untuk mencapai sasaran praktis. Selama menyimak cerita, anak belajar bagaimana bunyi-bunyi yang bermakna yang diajarkan dengan benar, bagaimana kata-kata disusun secara logis dan mudah di pahami, bagaimana konteks dan konteks berfungsi dalam makna. Memacu kecerdasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linguistik merupakan kegiatan yang sangat penting. Pernyataan ini didukung oleh pendapat sejumlah ahli, bahwa diantara komponen kecerdasan yang lain, kecerdasan *linguistik*lah yang mungkin merupakan kecerdasan yang paling universal.

Metode bercerita dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar pada anak guna menambah pengetahuan anak melalui cerita yang diperdengarkan. Metode bercerita juga dapat membantu mengembangkan beberapa keterampilan yang dimiliki anak hal ini sesuai dengan pendapat Bachri.

Cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita, tetapi juga senang bercerita atau berbicara. Anak belajar tentang tata cara berdialog dan bernarasi dan teransang untuk menirukannya. Kemampuan pragmatik terstimulasi karena dalam cerita ada negosiasi, pola tindak-tutur yang baik seperti menyuruh, melarang, berjanji, mematuhi larangan dan memuji. Memacu kemampuan bercerita anak merupakan sesuatu yang penting, karena beberapa alasan, yaitu Pertama anak memiliki kosa kata cenderung berhasil dalam meraih prestasi akademik. Kedua, anak yang pandai berbicara memperoleh perhatian dari oranglain. Hal ini penting karena pada hakikatnya anak senang menjadi pusat perhatian dari oranglain. Ketiga, anak yang pandai berbicara mampu membina hubungan dengan oranglain dan dapat memerankan kepemimpinannya dari pada anak yang tidak dapat berbicara. Keempat, anak yang pandai berbicara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan memiliki kepercayaan diri dan penilaian diri yang positif, terutama setelah mendengar komentar orang tentang dirinya.²⁸

Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah, kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral dan keagamaan.

Dengan bercerita sebagai salah satu metode mengajar dipendidikan anak usia dini khususnya, maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi:

1. Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial nilai-nilai moral keagamaan.
2. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengaran.
3. Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat mengatakan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri.²⁹

²⁸*Ibid.* Rita Kurnia, hlm. 135

²⁹*Op cit*, Lilis Madyawati, hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

1. Prasanti, Rani Setia 2015 dengan judul penelitian : Penggunaan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kosakata yang Dimiliki Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 17 anak. Instrumen penilaian menggunakan pedoman observasi atau lembar observasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi atau lembar observasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki anak usia 5-6 tahun, dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata ketercapaian indikator sebesar 54,41% setelah diberikan perlakuan menggunakan metode bercerita.
2. Yusnita, Dyah 2015 dengan judul penelitian : Hubungan Kegiatan Bermain Peran Makro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Azhar 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan bermain peran makro dengan keterampilan berbicara pada anak usia dini. Penelitian

ini merupakan penelitian eksperimental dengan analisis data korelasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data table sling dan Korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara kegiatan bermain peran makro dengan keterampilan berbicara sebesar 86% sedangkan kontribusi kegiatan bermain peran makro terhadap keterampilan berbicara anak sebesar 73,96%.

3. Prasetyowati, Fitri 2014 dengan judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Kelompok A Tk Desa Plumbon II Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini jenis penelitian *One-Group Pre-test Post-test* dengan jumlah populasi sebanyak 12 anak. teknik pengumpulan data melalui test. Rata-rata present 11,4 dan rata-rata posttest 13,3. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan @ 0,05. Hasil analisis data menggunakan bahwa $T_{hitung} = 3,361$ dan $T_{tabel} = 1,717$ karena $T_{hitung} > T_{Tabel} > T_{tabel} = 3,361 > 1,717$, sehingga data dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini telah teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media gambar yang berpengaruh terhadap keterampilan berbicara anak kelompok A Tk Desa Plumbon II Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.³⁰

Kegiatan penelitian Prasanti Rani Setia diatas menunjukkan bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni keterampilan

³⁰ Dyah Yusnita, Skripsi: “*Hubungan Kegiatan Bermain Peran Makro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*” (Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2016), hlm. 85

berbicara anak namun dalam penelitian Prasanti menggunakan metode penelitian kuasai eksperimen. Pada penelitian Yusnita Dyah terdapat persamaan yaitu keterampilan berbicara anak dan terdapat perbedaan teknik analisis data yang di gunakan yaitu table sling korelasi Spearman Rank. Pada penelitian Prasetyo Fitri terdapat persamaan yaitu keterampilan berbicara anak dan perbedaan dalam penggunaan media. Media yang digunakan Prasetyo Fitri adalah media gambar dan media yang peneliti gunakan adalah buku cerita.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian Penerapan Metode Bercerita disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (independent variabel), sedangkan Keterampilan Berbicara Anak disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variabel).

Penerapan metode bercerita menggunakan buku cerita dalam keterampilan berbicara anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir dengan variabel X yang berindikator sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan beberapa buku yang hendak di bacakan dan membiarkan anak memilih buku
- b. Guru menyelipkan cerita yang sederhana dalam menggunakan metode bercerita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Guru memberikan tes berupa Tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran indikator perkembangan berbicara anak.
- d. Guru menilai dan kejelasan berbicara anak kelas kelompok bermain PAUD As-Shofa sewaktu menggunakan metode bercerita.
- e. Guru membaca terlebih dahulu sebelum dibacakan di depan anak, pastikan tempat duduk di depan agar dapat dilihat dari berbagai arah
- f. Guru menyampaikan tata tertib selama menyimak cerita, jangan terpaku pada buku, perhatikan juga reaksi anak pada saat membaca buku
- g. Guru menyampaikan identitas buku seperti judul buku
- h. Guru memegang buku di samping kiri bahu, bersikap tegak lurus kedepan
- i. Guru membaca dengan lambat dengan kualitas tutur yang lebih dramatis dari pada penuturan biasa, dan menggunakan mimik wajah untuk lebih mengekspresikan cerita
- j. Guru tetap bercerita saat tangan membuka halaman berikutnya
- k. Guru saat membacakan cerita pada bagian-bagian tertentu berhentilah sejenak untuk memberikan komentar atau untuk memberikan kesempatan anak berkomentar
- l. Guru memperhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata dengan anak. Perhatikan apakah anak masih berminat menyimak cerita atau sudah menunjukkan kebosanan
- m. Guru lebih seringlah berhenti untuk menunjukkan gambar kepada anak dan pastikan semua anak dapat melihat gambar tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- n. Guru membaca sesuai rentang atensi anak. Gunakan waktu tidak lebih dari 10 menit.
- o. Guru melibatkan anak dalam cerita agar terjalin komunikasi ke semua arah anak.

Keterampilan Berbicara Anak dengan variabel Y yang berindikator sebagai berikut:

- a. Anak terampil menggunakan kata ganti saya dan berkomunikasi
- b. Anak mampu membaca, dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar
- c. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata kerja
- d. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata sifat
- e. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata keadaan
- f. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata kerja
- g. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata tanya
- h. Anak memiliki keterampilan menggunakan kata sambung

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita terhadap keterampilan berbicara anak Kelompok bermain di PAUD As-Shofa Tembilaan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita terhadap keterampilan berbicara anak Kelompok bermain di PAUD As-Shofa Tembilaan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilakukan di kelas Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan selesai seminar proposal dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan Keguruan selama 3 bulan, yaitu dari bulan januari sampai dengan bulan maret.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru Kelompok Bermain di PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh metode bercerita terhadap keterampilan berbicara anak di PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Dessign* yaitu dengan *One-Group Pretestpostest Design* sebagai desain penelitian. Dalam rancangan inidigunakan satu kelompok subjek. Pada awal dilakukan *pretest*, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan *postest*, dengan instrumen yang sama. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

T_1 : *Pretest*

X : *Treatment*

T_2 : *Posttest*³¹

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pretest* (Observasi Awal)

Pada tahap *pretest*, peneliti mengobservasi keterampilan bicara anak sebelum dilakukan perlakuan. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrument penelitian.

2. Perlakuan

Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran bercerita pada anak. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pemberian perlakuan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengatur posisi duduk anak
- b. Guru menceritakan sebuah cerita sederhana
- c. Guru menyelipkan nyanyian dalam cerita tersebut
- d. Guru menyiapkan pesan moral dalam cerita tersebut dengan bahasa yang sederhana
- e. Guru melakukan Tanya jawab seputar cerita yang telah dibacakan

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 102

f. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bergantian dalam menceritakan pengalamannya.

3. *Posttest* (Observasi Akhir)

Pada tahap *posttest*, peneliti melakukan observasi terkait dengan perkembangan bahasa anak-anak dengan menggunakan instrument yang sama pada saat dilakukan *pretest* (observasi awal).³²

D. Populasi

1. Populasi

Karena penelitian ini hanya berjumlah 13 orang, maka tidak membutuhkan sampel, karena jumlah orang masih terjangkau oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, dokumentasi.

1. Observasi

Adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek., secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan kapan saja, dan dimana saja, tergantung dimana objek penelitian berada sesuai dengan tujuan dan penelitian.

Adapun hal-hal yang akan diamati melalui kegiatan observasi ini adalah tentang bagaimanakah pengaruh metode bercerita terhadap keterampilan bicara anak. dan kegiatan observasi ini berguna untuk menilai kegiatan anak dan hasil belajar anak.

2. Dokumentasi

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 110

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyelidiki dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

Dari penelitian ini, peneliti akan mengambil data dari sekolah yang peneliti teliti, yaitu Paud As-Shofa yang berkenaan dengan tentang keadaan guru, jumlah anak, laporan hasil kegiatan belajar anak, sarana prasarana disekolah tersebut, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti.

Peneliti eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yang mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *pretest* dan *posttest control group design*, maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N-(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md: Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : Deviasiasi masing-masing subjek (d-xd)

Σx^2d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Db : Ditentukan dengan $N-1$

G. Data dan Instrumen

Adapun data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Instrumental yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

Adapun dalam lembar observasi terdapat beberapa ketentuan dalam penilaian. Skala bertingkat juga sering digunakan untuk melakukan penilaian pada anak usia dini. Skala penilaian memuat daftar kata-kata atau persyaratan mengenai tingkah laku, sikap, dan atau kemampuan peserta didik. Skala penilaian bisa berbentuk bilangan huruf, dan ada yang berbentuk uraian.

Skala penilaian yang berbentuk bilangan terdiri dari pernyataan atau kata atau lainnya dan disebelahnya disediakan bilangan tertentu misalnya 1 sampai 5. Pengamat tinggal member tanda cek (v) pada kolom salah satu perilaku yang muncul dan lajur skala atau angka yang diamati.

Bentuk skala penilaian bilangan

1 2 3 4 5

Skala bilangan bentuk uraian

Bagaimana usaha anak dalam menyelesaikan pekerjaan

BB = 1 : Lamban, kurang berusaha, di beri skor 40% kebawah

MB = 2 : Sering tidak menyelesaikan pekerjaan, di beri skor 41%-55%

BSH = 3 : Rajin, dan kadang-kadang lebih dari yang diharapkan, di beri skor 56%-75%

BSB = 4 : Rajin sekali, dan selalu lebih yang diharapkan, di beri skor 76%-100%.³³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ H.E. Mulyasa, *ManajemenPAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan Penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita. Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest*, uji signifikan perbedaan ini dengan *t* statistic diperoleh $t_{hitung} = 19,995$ dengan *Sig.* = 0,000. Karena nilai *Sig.* < 0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan keterampilan berbicara pada anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita dimana setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada sebelum perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita terhadap keterampilan berbicara menggunakan buku cerita pada anak Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu berpengaruh sebesar 62,55% dan 28,81% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan metode bercerita menggunakan buku cerita dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak dan membuat anak didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Diharapkan bagi guru untuk mempertimbangan penggunaan metode bercerita pada anak usia 3-4 tahun dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
2. Diharapkan bagi kepala sekolah dan ketua yayasan untuk mendorong guru memanfaatkan penggunaan komunikasi yang baik dalam melakukan proses belajar mengajar termasuk menggunakan metode guna meningkatkan keterampilan berbicara anak.
3. Bagi orang tua diharapkan adanya kerjasama dengan pihak sekolah agar mendorong kegiatan komunikasi yang baik antara anak-anaknya dalam bentuk bercerita khususnya berkaitan dengan keterampilan berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhine, Nurbiana. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Dukes, Chris & Maggie Smith. 2009. *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa Pada Anak Prasekolah*. Indeks
- Dorothy, Einon. 2008. *Learning Early*. Jakarta Timur: Dian Rakyat
- Dyah Yusnita, Skripsi. 2016: “*Hubungan Kegiatan Bermain Peran Makro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Azhar 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*”. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung
- Gordon, Thomas. 2009. *Menjadi Orangtua Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia
- Isjoni. 2014. *Model Pembelajaran Anka Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Latif, mukhtar Dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Majid, Abdul Aziz Abdul. 2005. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kurnia, Rita. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Santi, Dinar, 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Mega Jaya Cemerlang
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudathul Athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Surya Brata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Raj
- Wiyani, Ardy Novan & Barnawi. 2014. *Format Paud*. Jogjakrta: Ar-Ruzz Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Variabel X Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir (*Treatment*)

Hari/Tanggal :
Pertemuan :

PETUNJUK

- A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:
 Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
 Skor 3 : terlaksana dengan baik
 Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
 Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik
- B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mempersiapkan beberapa buku yang hendak dibacakan dan membiarkan anak memilih buku				
2.	Guru membaca terlebih dahulu sebelum dibacakan di depan anak, pastikan tempat duduk di depan agar dapat lihat dari berbagai arah				
3.	Guru menyampaikan identitas buku seperti judul				
4.	Guru membaca dengan lambat dengan kualitas tutur yang lebih dramatis daripada penuturan biasa, dan menggunakan mimic wajah untuk lebih mengekspresikan cerita				
5.	Guru lebih seringlah berhenti untuk menunjukkan gambar				
6.	Saat membacakan cerita pada bagian-bagian tertentu guru berhentilah sejenak untuk memberikan komentar atau untuk memberikan kesempatan anak berkomentar				
7.	Guru memperhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalinkontakmatadengananak				
8.	Guru lebih sering berhenti untuk menunjukkan gambar kepada anak dan pastikan semua anak dapat melihat anak tersebut				
9.	Guru membaca sesuai dengan rentang atensi anak. Gunakan waktu tidak lebih dari 10 menit				
10.	Guru melibatkan anak dalam cerita agar terjalin komunikasi kesemua araha nak				

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{4 \times 10}$$

Tarif Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- a. 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
 b. 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
 c. 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik

d. 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Variabel Y Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir (*Pretest*)

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

PETUNJUK

C. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

D. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1.	Anak terampil menggunakan kata ganti saya dan berkomunikasi		
2.	Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana		
3.	Anak mampu membaca, dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar		
4.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja		
5.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata sifat		
6.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata keadaan		
7.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata Tanya		
8.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata sambung		

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{8} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- e. 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- f. 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik

- g. 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- h. 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Variabel Y Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain PAUD As-Shofa Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir (*Posttest*)

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

PETUNJUK

E. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

F. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1.	Anak terampil menggunakan kata ganti saya dan berkomunikasi		
2.	Anak terampil mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana		
3.	Anak mampu membaca, dan terampil mengungkapkan sesuatu melalui gambar		
4.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja		
5.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata sifat		
6.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata keadaan		
7.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata Tanya		
8.	Anak memiliki berbagai perbendaharaan kata sambung		

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{8} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- i. 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- j. 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik

- k. 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- l. 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Skor Hasil Pengamatan Sebelum *Treatment* Kemampuan Berbicara (*Pretest*)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	2	2	2	2	2	1	1	1	14	32	43,75	MB
2	1	2	1	1	1	1	2	1	11	32	34,38	BB
3	1	2	1	1	1	1	2	1	11	32	34,38	BB
4	1	2	1	1	1	1	1	1	10	32	31,25	BB
5	1	2	1	1	1	1	2	1	12	32	37,50	BB
6	1	2	1	1	1	1	2	1	11	32	34,38	BB
7	2	2	2	1	1	1	2	1	13	32	40,63	MB
8	1	1	1	1	1	1	1	1	9	32	28,13	BB
9	2	2	2	1	1	1	2	1	12	32	37,50	BB
10	2	1	1	1	1	1	2	1	10	32	31,25	BB
11	1	1	1	1	1	1	2	1	9	32	28,13	BB
12	2	2	2	1	1	1	1	1	11	32	34,38	BB
13	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25,00	BB
Skor Ideal	52	52	52	52	52	52	52	52	416			
Skor Aktual	26	17	22	15	14	13	21	13	141			
Kriteria	50,00	32,69	42,31	28,85	26,92	25,00	40,38	25,00				
	MB	BB	MB	BB	BB	BB	MB	BB				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, baik secara tertulis, lisan, atau elektronik, dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Skor Hasil Pengamatan Setelah *Treatment* Kemampuan Berbicara (*Postest*)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa	4	4	3	4	3	4	3	3	29	32	90,63	BSB
2	Siswa	3	3	3	3	3	3	3	2	24	32	75,00	BSh
3	Siswa	3	3	3	3	3	3	4	2	24	32	75,00	BSh
4	Siswa	3	3	3	3	3	3	3	3	25	32	78,13	BSB
5	Siswa	3	3	3	3	3	2	3	3	23	32	71,88	BSh
6	Siswa	3	3	3	3	2	2	3	3	23	32	71,88	BSh
7	Siswa	4	3	3	3	3	3	3	2	25	32	78,13	BSB
8	Siswa	3	3	3	3	2	3	4	3	25	32	78,13	BSB
9	Siswa	3	3	3	3	2	2	3	2	21	32	65,63	BSh
10	Siswa	4	4	3	3	3	2	3	2	24	32	75,00	BSh
11	Siswa	4	3	3	3	2	2	3	2	22	32	68,75	BSh
12	Siswa	3	3	3	3	3	2	3	2	22	32	68,75	BSh
13	Siswa	4	3	3	3	3	3	4	3	26	32	81,25	BSB
	Skor Ideal	45	45	45	45	45	45	45	45	416			
	Skor Faktual	48	42	40	39	36	33	43	32	313			
	%	106,67	93,33	88,89	86,67	80,00	73,33	95,56	71,11				
	Kriteria	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSh	BSB	BSh				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, salin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau penulis. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan artikel, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk untuk iklan, promosi, atau kampanye politik.
 2. Dilarang mengumumkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6. Skor Empirik dan Skor Hipotetik

1. Skor Empirik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	13	8,00	14,00	10,8462	1,67562
Posttest	13	21,00	29,00	24,0769	2,06000
Valid N (listwise)	13				

2. Skor Hipotetik

$$X_{\max} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah indikator} = 4 \times 8 = 32$$

$$X_{\min} = \text{skor terendah} \times \text{jumlah indikator} = 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (\text{skor terendah} + \text{skor tertinggi}) \times \text{jumlah indikator} = \frac{1}{2} \times (32 + 8) = 20$$

$$\text{SD} = \frac{1}{6} \times (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} \times (32 - 8) = \frac{1}{6} \times 24 = 4$$

Lampiran 9. Distribusi Frekuensi

1. Distribusi frekuensi Pretest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	14	32	43,75	MB
2	Siswa 2	11	32	34,38	BB
3	Siswa 3	11	32	34,38	BB
4	Siswa 4	10	32	31,25	BB
5	Siswa 5	12	32	37,50	BB
6	Siswa 6	11	32	34,38	BB
7	Siswa 7	13	32	40,63	MB
8	Siswa 8	9	32	28,13	BB
9	Siswa 9	12	32	37,50	BB
10	Siswa 10	10	32	31,25	BB
11	Siswa 11	9	32	28,13	BB
12	Siswa 12	11	32	34,38	BB
13	Siswa 13	8	32	25,00	BB

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0,00%
2	BSH	56-75%	0	0,00%
3	MB	40-55%	2	15,38%
4	BB	<40%	11	84,62%
Jumlah			13	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Distribusi Frekuensi Postest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	29	32	90,63	BSB
2	Siswa 2	24	32	75,00	BSH
3	Siswa 3	24	32	75,00	BSH
4	Siswa 4	25	32	78,13	BSB
5	Siswa 5	23	32	71,88	BSH
6	Siswa 6	23	32	71,88	BSH
7	Siswa 7	25	32	78,13	BSB
8	Siswa 8	25	32	78,13	BSB
9	Siswa 9	21	32	65,63	BSH
10	Siswa 10	24	32	75,00	BSH
11	Siswa 11	22	32	68,75	BSH
12	Siswa 12	22	32	68,75	BSH
13	Siswa 13	26	32	81,25	BSB

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	5	38,46%
2	BSH	56-75%	8	61,54%
3	MB	40-55%	0	0,00%
4	BB	<40%	0	0,00%
Jumlah			13	87%

Lampiran 8. Perhitungan Nilai N Gain

No	Pretest	Posttest
1	14	29
2	11	24
3	11	24
4	10	25
5	12	23
6	11	23
7	13	25
8	9	25
9	12	21
10	10	24
11	9	22
12	11	22
13	8	26
Jumlah Skor	141	313
Skor Ideal	= 8 * 4 * 13 = 416	

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{313 - 141}{416 - 141} \times 100\%$$

$$G = \frac{172}{275} \times 100\%$$

$$G = 62,55\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Hasil SPSS Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,8462	24,0769
	Std. Deviation	1,67562	2,06000
Most Extreme Differences	Absolute	,156	,173
	Positive	,156	,173
	Negative	-,152	-,100
Test Statistic		,156	,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Uji Homogenitas



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPar Tests
Chi-Square Test
Frequencies

Pretest			
	Observed N	Expected N	Residual
8,00	1	1,9	-,9
9,00	2	1,9	,1
10,00	2	1,9	,1
11,00	4	1,9	2,1
12,00	2	1,9	,1
13,00	1	1,9	-,9
14,00	1	1,9	-,9
Total	13		

Posttest			
	Observed N	Expected N	Residual
21,00	1	1,9	-,9
22,00	2	1,9	,1
23,00	2	1,9	,1
24,00	3	1,9	1,1
25,00	3	1,9	1,1
26,00	1	1,9	-,9
29,00	1	1,9	-,9
Total	13		

Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	3,692 ^a	2,615 ^a
df	6	6
Asymp. Sig.	,718	,855

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,9.

Lampiran 10. Hasil T-Test

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	24,0769	13	2,06000	,57134
	Pretest	10,8462	13	1,67562	,46473

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	13	,197	,519

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	13,23077	2,38586	,66172	11,78901	14,67253	19,995	12	,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

MODEL KELOMPOK

PAUD AS-SHOFA TEMBILAHAN HULU

Semester / Minggu	: I / II
Hari / Tanggal	: Senin 10 Febuari 2020
Tema / Sub Tema	: Diriku / Kesukaanku
KD	: 1.1,2.2,2.4, 2.6,2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3,3.4,4.4, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9,4.9, 3.10, 4.10, 1.12, 4.12, 3.14,4.14

MATERI KEGIATAN:

1. Mengenal tuhan melalui agama yang dianut
2. Mengendalikan perasaan
3. Menyimak perkataan orang lain
4. Mengenal konsep simpati
5. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan
6. Mendengarkan cerita (Aku Suka Belajar oleh; mutsaqaful Fikr)

MATERI SOP

1. Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP penyambutan dan penjemputan)
 2. Salam, bernyanyi, berdo'a mau elajar, membaca ayat-ayat pendek dan hafalan yang lain-lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain (SOP pembukaan)
 3. Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP sebelum dan sesudah makan)
 4. Hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar dan salam pullang (SOP penutup)
- ❖ KEGIATAN AWAL 30 MENIT
 - Berbaris
 - Salam
 - Berdo'a
 - Hafalan hadist
 - Bernyanyi
 - Membaca surah-surah pendek
 - ❖ PIJAKAN INTI 30 MENIT
 - Anak mendengarkan cerita yang dibacakan guru (Aku Suka Belajar oleh; mutsaqaful fikr)
 - Tanya jawab
 - Anak bercerita

- ❖ ISTIRAHAT DAN MAKAN 30 MENIT
- ❖ RECALLING
 - Mengajak anak membereskan alat bermain
 - Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - Member penguatan kepada anak
- ❖ PENUTUP 30 MENIT
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang disukai
 - Bercakap-cakap
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- ❖ ALAT DAN BAHAN
 - Buku cerita
(Aku Suka Belajar oleh; mutsaqaful Fikr)

Mengetahui
Pengelola PAUD AS-SHOFA

Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

MODEL KELOMPOK

PAUD AS-SHOFA TEMBILAHAN HULU

Semester / Minggu	: I / II
Hari / Tanggal	: Rabu 12 Febuari 2020
Tema / Sub Tema	: Diriku / Identitas, ayah ibu
KD	: 1.1,2.2,2.4, 2.6,2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3,3.4,4.4, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9,4.9, 3.10, 4.10, 1.12, 4.12, 3.14,4.14

MATERI KEGIATAN:

7. Mengenal tuhan melalui agama yang dianut
8. Memecahkan masalah sehari-hari
9. Mengenal benda-benda sekitar
10. Lingkungan sosial
11. Karya dan aktivitas seni
12. Mendengarkan cerita (Aku mau jadi anak yang jujur oleh; Matinul Khuluq)

MATERI SOP

5. Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP penyambutan dan penjemputan)
6. Salam, bernyanyi, berdo'a mau elajar, membaca ayat-ayat pendek dan hafalan yang lain-lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain (SOP pembukaan)
7. Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP sebelum dan sesudah makan)
8. Hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar dan salam pullang (SOP penutup)

❖ KEGIATAN AWAL 30 MENIT

- Berbaris
- Salam
- Berdo'a
- Hafalan hadist
- Bernyanyi
- Membaca surah-surah pendek

❖ PIJAKAN INTI 30 MENIT

- Menempel gambar ayah ibu
- Menebak suara hewan
- Anak mendengarkan cerita yang dibacakan guru (Aku mau jadi anak yang jujur oleh; Matinul Khuluq)

- Anak bertanya
- ❖ **ISTIRAHAT DAN MAKAN 30 MENIT**
- ❖ **RECALLING**
 - Mengajak anak membereskan alat bermain
 - Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - Member penguatan kepada anak
- ❖ **PENUTUP 30 MENIT**
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang disukai
 - Bercakap-cakap
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- ❖ **ALAT DAN BAHAN**
 - Gambar ayah dan ibu, crayon dan lem
 - Buku cerita
(Aku mau jadi anak yang jujur oleh; Matinul Khuluq)

Mengetahui
Pengelola PAUD AS-SHOFA

Guru Kelas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

MODEL KELOMPOK

PAUD AS-SHOFA TEMBILAHAN HULU

Semester / Minggu : I / II
 Hari / Tanggal : Kamis 13 Febuari 2020
 Tema / Sub Tema : Diriku / Kakek nenek
 KD : 1.1,2.2,2.4, 2.6,2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3,
 4.3,3.4,4.4, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9,4.9, 3.10, 4.10, 1.12, 4.12,
 3.14,4.14

MATERI KEGIATAN:

13. Mengenal tuhan melalui agama yang dianut
14. Mengendalikan perasaan
15. Menyimak perkataan orang lain
16. Mengenal anggota tubuh
17. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan kegiatan
18. Mendengarkan cerita (HOP oleh; Devi Raisa, Guntur G)

MATERI SOP

9. Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP penyambutan dan penjemputan)
 10. Salam, bernyanyi, berdo'a mau elajar, membaca ayat-ayat pendek dan hafalan yang lain-lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain (SOP pembukaan)
 11. Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP sebelum dan sesudah makan)
 12. Hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar dan salam pulang (SOP penutup)
- ❖ KEGIATAN AWAL 30 MENIT
 - Berbaris
 - Salam
 - Berdo'a
 - Hafalan hadist
 - Bernyanyi
 - Membaca surah-surah pendek
 - ❖ PIJAKAN INTI 30 MENIT
 - Membuat kolase gambar kakek nenek
 - Anak bercerita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendengarkan cerita (HOP oleh; Devi Raisa, Guntur G)
- ❖ **ISTIRAHAT DAN MAKAN 30 MENIT**
- ❖ **RECALLING**
 - Mengajak anak membereskan alat bermain
 - Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - Member penguatan kepada anak
- ❖ **PENUTUP 30 MENIT**
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang disukai
 - Bercakap-cakap
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- ❖ **ALAT DAN BAHAN**
 - Gambar kakek nenek, lem, potongan kertas
 - Buku cerita
(HOP oleh; Devi Raisa, Guntur G)

Mengetahui
Pengelola PAUD AS-SHOFA

Guru Kelas

NIP .

NIP.

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

MODEL KELOMPOK

PAUD AS-SHOFA TEMBILAHAN HULU

Semester / Minggu	: I / II
Hari / Tanggal	: Selasa 18 Febuari 2020
Tema / Sub Tema	: Diriku / Anggota tubuh bagian atas
KD	: 1.1,2.2,2.4, 2.6,2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3,3.4,4.4, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9,4.9, 3.10, 4.10, 1.12, 4.12, 3.14,4.14

MATERI KEGIATAN:

19. Mengenal tuhan melalui agama yang dianut
20. Memecahkan masalah sehari-hari
21. Mengenal benda-benda sekitar
22. Lingkungan sosial
23. Karya dan aktivitas seni
24. Mendengarkan cerita (Aku suka menabung oleh; Qadirun 'Alal Kasbi)

MATERI SOP

13. Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP penyambutan dan penjemputan)
14. Salam, bernyanyi, berdo'a mau elajar, membaca ayat-ayat pendek dan hafalan yang lain-lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain (SOP pembukaan)
15. Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP sebelum dan sesudah makan)
16. Hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar dan salam pullang (SOP penutup)

❖ KEGIATAN AWAL 30 MENIT

- Berbaris
- Salam
- Berdo'a
- Hafalan hadist
- Bernyanyi
- Membaca surah-surah pendek

❖ PIJAKAN INTI 30 MENIT

- Anak mendengarkan cerita yang dibacakan guru
(Kemarau dihutan oleh; Heru Kurniawan, Endah Kusumaningsih)
- Menyebutkan anggota tubuh bagian atas
- bernyanyi

- ❖ ISTIRAHAT DAN MAKAN 30 MENIT
- ❖ RECALLING
 - Mengajak anak membereskan alat bermain
 - Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - Member penguatan kepada anak
- ❖ PENUTUP 30 MENIT
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang disukai
 - Bercakap-cakap
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- ❖ ALAT DAN BAHAN
 - Buku cerita
(Aku suka menabung oleh; Qadirun ‘Alal Kasbi)

Mengetahui
Pengelola PAUD AS-SHOFA

Guru Kelas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

MODEL KELOMPOK

PAUD AS-SHOFA TEMBILAHAN HULU

Semester / Minggu	: I / II
Hari / Tanggal	: Rabu 19 Febuari 2020
Tema / Sub Tema	: Diriku / anggota tubuh bagian bawah
KD	: 1.1,2.2,2.4, 2.6,2.7, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3,3.4,4.4, 4.5, 3.6, 4.6, 3.9,4.9, 3.10, 4.10, 1.12, 4.12, 3.14,4.14

MATERI KEGIATAN:

25. Mengenal tuhan melalui agama yang dianut
26. Memecahkan masalah sehari-hari
27. Mengenal benda-benda sekitar
28. Hidup sehat
29. Karya dan aktivitas seni
30. Mendengarkan cerita (Hari Pertama Sekolah oleh; Naning Chandra)

MATERI SOP

17. Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP penyambutan dan penjemputan)
18. Salam, bernyanyi, berdo'a mau elajar, membaca ayat-ayat pendek dan hafalan yang lain-lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain (SOP pembukaan)
19. Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP sebelum dan sesudah makan)
20. Hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar dan salam pullang (SOP penutup)

❖ KEGIATAN AWAL 30 MENIT

- Berbaris
- Salam
- Berdo'a
- Hafalan hadist
- Bernyanyi
- Membaca surah-surah pendek

❖ PIJAKAN INTI 30 MENIT

- Anak menggambar dan mewarnai bebas
- Anak mendengarkan cerita yang dibacakan guru (Hari Pertama Sekolah oleh; Naning Chandra)
- Bernyanyi

❖ ISTIRAHAT DAN MAKAN 30 MENIT

- ❖ RECALLING
 - Mengajak anak membereskan alat bermain
 - Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - Member penguatan kepada anak
- ❖ PENUTUP 30 MENIT
 - Menanyakan perasaan selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang disukai
 - Bercakap-cakap
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- ❖ ALAT DAN BAHAN
 - Buku gambar, crayon
 - Buku cerita

(Hari Pertama Sekolah oleh; Naning Chandra)

Mengetahui
Pengelola PAUD AS-SHOFA

Guru Kelas

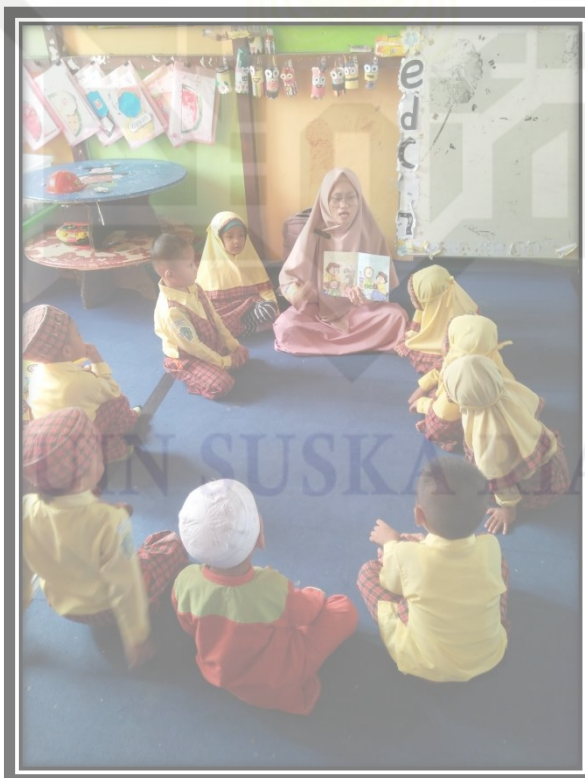
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



(anak memilih buku cerita)



(anak duduk melingkar dengan guru duduk tegap dan bercerita)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(anak merespon dari cerita)



(guru mengajak anak mengulang cerita kembali)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAT HIDUP



Penulis bernama Suci PutriAndini dilahirkan di Tembilahan Hulu (Riau) pada tanggal 28 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Bachtiar.HR dan ibu Nurlatifa. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jihad pada tahun 2005 hingga 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Tembilahan Hulu pada tahun 2010 hingga 2013. Pada tahun 2003 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Tembialahn Hulu dan menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur UMJM penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menjadi mahasiwa, penulis aktif dalam organisasi kampus seperti Lembaga Kemahasiswaan HIMA PIAUD Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau sebagaiSekretatispadaperiode 2019-2020. Penulis menyelesaikan kuliah pada 14 Juli 2020 dengan predikat Cumlaude di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.